

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menyajikan gambaran hasil pemeriksaan uji silang serasi di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Kulon Progo yang terletak di Jalan Bhayangkara, Serut, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi meliputi semua subjek yang diteliti (Arikunto, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua data yang dilakukan pemeriksaan uji silang serasi antara darah pasien tersebut dengan darah donor di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan rangkaian karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel merupakan populasi yang diteliti dan mewakili seluruh populasi yang ada (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel apabila seluruh anggota sampel yang digunakan berasal dari anggota populasi (Sugiyono, 2013).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan subjek pengamatan penelitian, dan sering dianggap sebagai faktor yang berperan dalam penelitian (Siyoto and Sodik, 2015). Variabel utama dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan uji silang serasi (*crossmatch*) yang diuraikan ke dalam karakteristik variabel jenis kelamin, golongan darah, diagnosa penyakit dan jenis komponen darahnya.

E. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil pemeriksaan uji silang serasi	Pemeriksaan uji silang serasi dilakukan antara darah pasien dan darah donor	Data sekunder	1. Kompatibel: negatif 2. Inkompatibel : hasil positif pada mayor, minor atau autokontrol.	Nominal
Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien yang dilakukan pemeriksaan uji silang serasi	Data sekunder	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Golongan darah	Golongan darah merupakan pengelompokan berdasarkan antigen-antibodi genetik pada seseorang	Data sekunder	Golongan darah ABO: 1. AB Rhesus positif 2. A Rhesus positif 3. B Rhesus positif 4. O Rhesus positif 5. A Rhesus negatif 6. O Rhesus negatif	Nominal
Diagnosa penyakit	Diagnosa penyakit pasien yang dilakukan pemeriksaan uji silang serasi	Data sekunder	1. Anemia 2. Thalasemia 3. Trombositopenia 4. CKD 5. MDS 6. DHF 7. AIHA 8. Lain-lain	Nominal
Jenis komponen darah	Jenis komponen darah yang ditransfusikan ke pasien	Data sekunder	1. <i>Whole blood</i> 2. <i>Packed red cell</i> 3. <i>Packed red cell leukocyte</i> 4. <i>Thrombocyte concentrate</i> 5. <i>Fresh Frozen Plasma</i>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pencatatan peristiwa, informasi, ciri-ciri sebagian atau seluruh populasi yang menunjang atau mendukung penelitian. Alat pengumpulan data meliputi kuesioner, buku pedoman observasi, alat ukur (misalnya termometer), dan form data sekunder (Surahman, 2016). Penelitian ini menggunakan alat berupa formulir sekunder yang disusun dari pengumpulan data sekunder yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam perolehan data yakni metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Pendokumentasian atau penelusuran data sekunder merupakan salah satu teknik mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi melalui cara menyalin data yang sudah ada sebelumnya (data sekunder) ke dalam bentuk form isian yang sudah disiapkan, data sekunder tersebut dapat digunakan untuk mengungkap informasi yang telah terjadi di masa lalu (Surahman, 2016). Data yang diambil yaitu hasil pemeriksaan uji silang serasi di UTD PMI Kulon Progo tahun 2021.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diproses/diolah memakai aplikasi perangkat lunak yang sesuai. Metode pengolahan data yakni sebagai berikut :

- a. *Editing*, dilakukan untuk memverifikasi kelengkapan data yang diperoleh dari hasil transkrip (lembar catatan).
- b. *Coding*, hasil lembar catatan yang dihasilkan diidentifikasi atau dikodekan sebelum diproses oleh komputer kemudian disortir ke dalam format yang lebih jelas sesuai jenisnya.
- c. Data dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS yang kemudian diolah.

2. Analisis Data

Tampilan data dirancang agar peneliti dapat dengan mudah melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian (Sugiyono, 2013). Penyajian data dalam penelitian ini meliputi data uji silang serasi yang kompatibel dalam hal kompatibilitas dan ketidakcocokan, dan proporsinya digambarkan berdasarkan golongan darah ABO rhesus, diagnosa penyakit dan jenis komponen darah.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis deskriptif meliputi analisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data kategoris akan diolah menurut distribusi frekuensi atau persentase (Masturoh & Temesvari, 2018).

H. Etika

Prinsip- prinsip sikap ilmiah dan etika yang harus diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018) diantaranya adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus mempertimbangkan dengan hati-hati ketika mengambil informasi dan menjaga kerahasiaan data yang diambil. Peneliti tidak menyebutkan data pribadi asli responden dan hanya mengungkapkan data yang diambilnya.

2. Memenuhi aspek keadilan

Dalam hal ini, makna definisi tidak terletak pada perbedaan subjek. Peneliti perlu menyeimbangkan manfaat dan risiko dalam penelitian mereka. Bahaya yang dihadapi sesuai dengan konsep Kesehatan, yaitu: fisik, mental dan sosial.

3. Kajian ilmiah bermanfaat dan tidak merugikan

Kajian ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan meminimalkan resiko atau kerugian bagi subjek penelitian, maka dari itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan subjek.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi ke pembimbing judul dari topik yang akan diajukan
- b. Mengajukan lembar persetujuan judul yang ditandatangani oleh pembimbing, koodinator, dan ketua Prodi untuk keperluan studi pendahuluan
- c. Melakukan pencarian literatur untuk referensi penelitian
- d. Melakukan studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo
- e. Menyusun dan menyiapkan proposal penelitian
- f. Konsultasi dan revisi dengan pembimbing

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Mengajukan surat izin pendahuluan di bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Peneliti menghubungi UTD PMI Kabupaten Kulon Progo dan mengajukan surat izin penelitian
- c. Peneliti mengumpulkan semua data di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, dan mengolahnya melalui editing, coding dan input menggunakan *software* komputer dengan aplikasi SPSS

3. Penyusunan Laporan

- a. Membuat laporan penelitian dengan menyajikan data
- b. Konsultasi ke pembimbing
- c. Melakukan ujian hasil
- d. Panduan dan revisi baru berdasarkan hasil ujian